

# Pengaruh *Earnings Per Share*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Riska Damayanti<sup>1)\*</sup>, Prima Sadewa<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten

<sup>1)</sup>dosen01604@unpam.ac.id

<sup>2)</sup>dosen01466@unpam.ac.id

Jejak Artikel:

Unggah 7 Juni 2023;  
Revisi 9 Juni 2023;  
Diterima 10 Juni 2023;  
Tersedia online 10 Juni 2023

Kata Kunci:

*Company Size*  
*Earning Per Share*  
*Operating Cash Flow*  
*Stock Price*

**Abstract**

*The purposes of this study are (1) to determine the effect of earnings per share, operating cash flow and company size together on stock prices, (2) to determine the effect of earnings per share on stock prices, (3) to determine the effect of cash flows operations on stock prices, (4) To determine the effect of company size on stock prices. This research is research that uses a quantitative approach. Furthermore, this research is a type of associative research. The data collection technique is a purposive sampling method. Methods of data analysis in this study are descriptive statistical tests, research model tests, classical assumption tests, regression tests and hypothesis testing. The results in this study are as follows: (1) there is an effect of earnings per share, operating cash flow, and company size together on stock prices (2) there is an effect of earning per share on stock prices, (3) there is an effect of operating cash flow on stock prices, (4) there is an effect of company size on stock prices.*

## I. PENDAHULUAN

Dunia sekarang sedang di hadapi oleh pandemi covid 19 dan itu sangat memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Tidak luput juga bagi Indonesia yang menghadapi pademi covid 19. Sektor yang sangat berdampak sekali adalah sektor perekonomian yang meliputi sektor keuangan dan sektor pasar modal. Dimana sektor tersebut mengalami penurunan dan mengalami kondisi yang tidak stabil[1]. Ketakutan akan wabah covid 19 menimbulkan berbagai reaksi dari semua *stakeholders*, salah satunya investor pasar modal, karantina wilayah yang mengharuskan penutupan berbagai sektor industri yang menyebabkan penurunan harga saham di Indonesia[2]. Harga saham yang fluktuatif membuat para investor banyak yang memainkan saham secara trading, dimana ketika harga saham turun segera membeli dan menjualnya pada saat harga saham naik. Harga saham sendiri bisa diprediksi dengan cara menganalisa laporan keuangan historis perusahaan. Analisa laporan keuangan digunakan untuk lebih memahami informasi terkait dengan kondisi keuangan perusahaan serta mencerminkan kemampuan perusahaan bertahan dalam persaingan pasar [3]. Instrumen yang sering digunakan dalam menganalisis kondisi laporan keuangan perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS), selain itu juga dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan juga dapat melihat arus kas operasi, dan ukuran perusahaan[4].

Fenomena yang berkaitan mengenai harga saham adalah pada industri perbankan, saham – saham pada sektor perbankan banyak diminati oleh para investor, karena mereka percaya bahwa pasar modal merupakan industri yang menjanjikan dan investor bersifat menghindari resiko (*risk averter*) yang cukup besar. PT. Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu industri perbankan yang harga sahamnya masih termahal di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh earning per share, arus kas operasi, ukuran perusahaan terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2019 – 2022. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada industri perbankan dikarenakan industri perbankan pada saat covid 19 mengalami penurunan harga saham. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali dan menganalisa lebih lanjut terkait mengenai harga saham perbankan karena melihat hasil penelitian sebelum - sebelumnya tidak konsisten. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian, sampel dan tahun penelitian yang belum pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya.

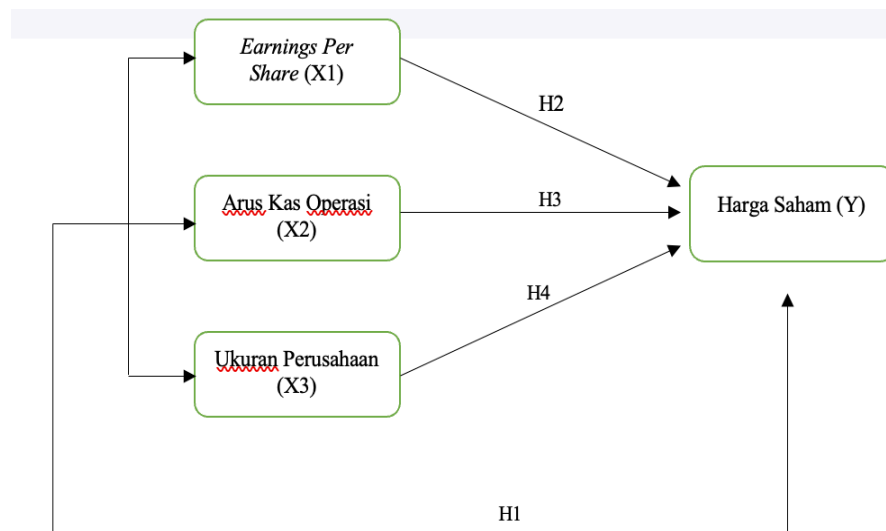
\* Corresponding author

## II. KAJIAN LITERATUR

Teori signal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011), teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi [5][6].

Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya[7] [8]. EPS diartikan sebagai laba dari setiap lembar saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi tingkat perolehan laba perusahaan. Hal ini yang menarik investor untuk membeli saham perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya [9]. Arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi[10].

*Client Size* diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*)[11].



Gambar 1. Kerangka Berfikir

H<sub>1</sub> : Diduga *Earnings Per Share*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

H<sub>2</sub> : Diduga *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham

H<sub>3</sub> : Diduga Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham

H<sub>4</sub> : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

## III. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian jenis asosiatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dalam menganalisis dalam mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya berupa data angka-angka yang diolah dengan metode statistika[12]. Maka dengan menggunakan pendekatan ini akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022 dengan mengakses *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id).

### Operasional variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah *earnings per share*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

1. Harga saham

Harga saham dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan harga penutupan akhir tahun atau (*closing price*)

2. *Earnings Per Share*

*Earnings per share* dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \text{Kas Masuk} - \text{Kas Keluar}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Tehupuring dan Sintanala (2016). Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program *Eviews* dan *Microsoft excel*[13]. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel karena data penelitian ini menggabungkan jenis data *cross-section* dan *time series*. Analisis regresi data panel merupakan kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross sectional* di amati sepanjang waktu.

## IV. HASIL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022 yang berjumlah 47 perusahaan perbankan , Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 sampel dengan tahun pengamatan selama 4 tahun.

### Hasil Analisa Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2055.085	4.942561	4.71E+10	1.62E+12
Median	892.5000	0.004849	5.59E+08	1.28E+11
Maximum	33850.00	245.4140	7.21E+12	2.32E+13
Minimum	50.00000	-32.90353	-4.01E+12	2.17E+09
Std. Dev.	3363.936	23.95093	8.72E+11	4.11E+12
Skewness	5.302227	7.114725	5.198963	3.529266
Kurtosis	45.36461	62.79979	52.69390	15.73452
Jarque-Bera Probability	14939.85 0.000000	29598.19 0.000000	20191.20 0.000000	1660.596 0.000000
Sum	386356.0	929.2015	8.86E+12	3.04E+14
Sum Sq. Dev.	2.12E+09	107272.0	1.42E+26	3.17E+27
Observations	60	60	60	60

Berikut keterangan dari hasil analisis statistik deskriptif yang telah diolah adalah sebagai berikut:

- pada variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2055,085, nilai tertingginya sebesar 33850 yang terjadi pada perusahaan BBKA ditahun 2019, lalu nilai terendah sebesar 50 yang terjadi pada perusahaan BKSU ditahun 2020, dengan nilai standar deviasi sebesar 3363,936.
- Pada variabel *Earnings Per Share* (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,942561 dan nilai tertingginya

sebesar 245,414 yang terjadi pada tahun 2019, lalu nilai terendah sebesar -32,90353 yang terjadi pada tahun 2020, dengan nilai standar deviasi sebesar 23,95093.

- c. Pada variabel Arus Kas Operasi (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,71E+10 dan nilai tertinggi sebesar 7,21E+12 yang terjadi pada tahun 2019, lalu nilai terendah sebesar -4,01E+12 yang terjadi pada tahun 2020, dengan nilai standar deviasi sebesar 8,72E+11.
- d. Pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,62E+12 dan nilai tertinggi sebesar 2,32E+13 yang terjadi pada tahun 2019, lalu nilai terendah sebesar 2,17E+09 yang terjadi tahun 2020, dengan nilai standar deviasi sebesar 4,11E+12.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi *Model Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.670067	1.082246	0.619145	0.5386
X1	0.026747	0.041626	3.642563	0.0234
X2	0.090572	0.039524	2.291581	0.0261
X3	-8.22E-05	7.08E-05	4.160332	0.0153
R-squared	0.189275	Mean dependent var		0.068803
Adjusted R-squared	0.141586	S.D. dependent var		0.195979
S.E. of regression	0.181576	Akaike info criterion		-0.504338
Sum squared resid	1.681462	Schwarz criterion		-0.358350
Log likelihood	17.86929	Hannan-Quinn criter.		-0.447883
F-statistic	3.968897	Durbin-Watson stat		1.853426
Prob(F-statistic)	0.012838			

Pada tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* 0,141586. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya bahwa pengaruh variabel *Earnings Per Share*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan pada penelitian ini menjelaskan sebesar 14,16% terhadap variabel Harga Saham. Sedangkan sisanya 85,84% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

## 3. Uji F (Simultan)

Hasil penelitian untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh *earnings per share*, arus kas operasi, ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 3,968897 sementara F<sub>tabel</sub> diperoleh nilai sebesar 2,77. Nilai F<sub>hitung</sub> kemudian dibandingkan dengan nilai F<sub>tabel</sub>, dimana nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar dari nilai F<sub>tabel</sub> (3,968897 > 2,77). Nilai probabilitas sebesar 0,012838 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari taraf signifikansi (0,012838 < 0,05) sehingga H<sub>0</sub> ditolak artinya *earnings per share*, arus kas operasi, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Semakin besar ukuran perusahaan dan tinggi laba dari setiap lembar saham perusahaan. Semakin tinggi pula tingkat perolehan laba perusahaan. Hal ini yang menarik investor untuk membeli saham perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya maka harga saham pun menjadi tinggi atau meningkat, sebaliknya apabila ukuran perusahaan kecil dan rendahnya laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham perusahaan, rendah pula tingkat perolehan laba perusahaan. Hal ini mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut[14].

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esy Dwijayanti (2018) yang menunjukkan bahwa *Earnings Per Share*, *Return on Equity* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham[15].

#### 4. Uji T (Parsial)

##### **Pengaruh *Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua yaitu pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham. Berdasarkan tabel diatas dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,642563, sementara  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00324. Nilai  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,642563 < 2,00324$ ). Selanjutnya nilai probability *Earning Per Share* sebesar 0,0234 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H1 diterima yang artinya *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Sehingga semakin tinggi nilai *Earnings per Share* (EPS) yang dihasilkan dalam suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh investor. Hal ini mampu menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modal sahamnya pada perusahaan tersebut[16]. Dengan meningkatnya pembelian saham tersebut, maka diikuti juga dengan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan terdahulu yang menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham[10].

##### **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga yaitu pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham. Berdasarkan tabel diatas dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,291581, sementara  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00324. Nilai  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,291581 > 2,00758$ ). Nilai probabilitas sebesar 0.0261 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.0261 < 0.05$ ) maka H2 diterima yang artinya Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian ini dimungkinkan karena naik turunnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional setiap tahunnya dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Biasanya investor sebelum melakukan investasi melihat arus kas dari aktivitas operasional suatu perusahaan karena aktivitas operasional adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham[17].

##### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian untuk hipotesis keempat yaitu pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel diatas dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,160332 sementara  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0.05, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00324. Nilai  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,160332 > 2,00324$ ). Nilai probabilitas sebesar 0,0153 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,0153 < 0.05$ ), maka H3 diterima yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dikarenakan dimana semakin besarnya ukuran perusahaan, maka harga saham semakin meningkat. Ukuran perusahaan besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham[18].

---

#### KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *Earnings Per Share*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham karena dari tiga variabel dependen tersebut memaksimalkan peningkatan nilai harga saham pada perusahaan perbankan. *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham karena semakin tinggi nilai *Earnings per Share* (EPS) yang dihasilkan dalam suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh investor, Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap harga saham karena naik turunnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional setiap tahunnya dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dikarenakan dimana semakin besarnya ukuran perusahaan, maka harga saham semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. R. Yudistira and I. M. P. Adiputra, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 10, no. 2599–2651, 2020.
- [2] A. Liantanu, L. D. Yanti, and Y. Oktari, “Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021,” *eCo-Buss*, vol. 5, no. 3, pp. 1081–1094, Apr. 2023, doi: 10.32877/eb.v5i3.698.
- [3] C. Jatiningrum and A. Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*. Penerbit ADAB, 2021.
- [4] A. Bhargava, A. Bhargava, and S. Jain, “Factors affecting stock prices in India: a time series analysis,” *Money*, vol. 3, no. 2.672309, pp. 1–323493, 2016.
- [5] C. Jatiningrum, A. K. A. Silfi, L. D. Yanti, R. Aprilyanti, and M. Dimuk, “The Investigation of Ownership Concentration and Board Composition on Disclosure Quality in the Context of Minority Expropriation,” *Linguistica Antverpiensia*, vol. 3, pp. 1298–1310, 2021.
- [6] J. Lakonishok, A. Shleifer, and R. W. Vishny, “The impact of institutional trading on stock prices,” *J financ econ*, vol. 32, no. 1, pp. 23–43, 1992, doi: 10.1016/0304-405X(92)90023-Q.
- [7] M. Azis, S. Mintarti, and M. Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [8] C. Choiriyah, F. Fatimah, S. Agustina, and U. Ulfa, “The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange,” *International Journal of Finance Research*, vol. 1, no. 2, pp. 103–123, 2020.
- [9] A. Alipudin and R. Oktaviani, “Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI,” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, vol. 2, no. 2502–4159, pp. 1–22, 2016.
- [10] J. Sitompul, N. Irawati, and C. Muluk, “Pengaruh Earning Per Share, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 4, p., 2022.
- [11] F. A. P. Sumartono, A. Wijayanti, and R. N. Fajri, “Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, vol. 2, no. 2, pp. 86–102, 2020, doi: 10.31605/jepa.v2i2.700.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [13] I. Ahmaddien and B. Susanto, “EViews 9 : Analisis Regresi Data Panel,” *Ideas Publishing*, pp. 1–95, 2020.
- [14] F. Sholichah, N. Asfiah, T. Ambarwati, B. Widagdo, M. Ulfa, and M. Jihadi, “The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia,” *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 8, no. 3, pp. 885–894, 2021.
- [15] E. Dwijayanti, “Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal FinAcc*, vol. 2, no. 9, 2018.
- [16] L. D. Yanti and R. Aprilyanti, “Information on Income, Dividend Policy and the Impact of Inflation on Stock Prices,” *Akuntoteknologi*, vol. 12, no. 2, p. 71, 2020, doi: 10.31253/aktek.v12i2.498.
- [17] N. Santoso and S. Manaf, “Analisa Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017,” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, no. 46, 2019.
- [18] P. Gunarso, “Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 18, no. 1, pp. 63–71, 2014.